

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bermaksud kepada sehat bocah asuh bagian dalam meluaskan kemahiran yang dedikasi diantaranya kejiwaan dan badan diantaranya ialah budi bahasa dan kepercayaan sosial, emosional, kognitif, dialek, kemandirian, seni, badan/motorik. Anak umur pagi buta menakhlikkan sepuluh dasawarsa logam mulia dan sepuluh dasawarsa sensitif kepada menyabet kursus karena ambang awak bocah berlebihan sebelah yang wajib dikembangkan, diryah satunya adalah etos dialek, sosial emosional, badan motorik, kognitif, motorik, budi bahasa dan kepercayaan. (Ratnaningsih, 2020:66).

Dalam perputaran sebelah tercantum bisa dilakukan berbagai Salah esa lembaga kepada meluaskan perputaran bocah adalah tambah beraga sambil mencontoh tambah memperuntukkan aparat pementasan edukatif. Aktivitas beraga selalu berhubungan tambah pementasan. Pada umumnya pementasan ialah urusan yang dilakukan bocah zaman mengerjakan urusan beraga, sehingga urusan tercantum sangat meninggalkan bekas dan merugut bilang bocah. (Khadijah, 2017:1) Salah esa sebelah kodrat pokok bocah umur pagi buta adalah kodrat menyigi fonem ambang bocah umur pagi buta, kodrat menyigi fonem abjad sangat wajib dikembangkan ambang bocah umur pagi buta. Mengajarkan untuk bocah menyigi fonem diryah esa dasar yang sangat Penting kepada dikembangkan ambang bocah kepada menyediakan bocah ikut-ikutan bagian kursus lebih melebar lagi.

Dengan adanya kodrat menyigi fonem dan perputaran dialek keaksaraan bocah akan bertambah tambah kodrat yang akan dicapainya diantaranya seperti berikut: 1) bocah bisa mengucapkan emblem fonem, 2) bocah juga bisa menganjurkan jawatan kuasa cerminan yang memegang tala fonem permulaan yang sama, 3) bocah upas memafhumi jarak koneksi tala dan wujud fonem, 4)

bocah bisa mengenali kehendak fonem berusul permulaan individualitas-individualitas gawai di sekelilingnya. (Rosnita, 2019:243) Dengan kodrat menyigi fonem bocah memegang perputaran mempersembahkan junior. Menurut St.Y. Slamet menghamparkan bahwa Keterampilan mempersembahkan sumber akan menakluki kepandaian mempersembahkan selanjutnya, mempersembahkan junior menakhlikkan kepandaian pokok yang sangat penting dan harus dikuasai oleh bocah. Membaca juga bisa menguasai kemajuan, mempersembahkan dan memperteguh produk piker dan memperteguh awak. (Hapsari, 2019:12) Berdasarkan berusul kelanjutan tes permulaan yang cutel penjelajah bikin di Paud Charoce Lestari ambang tersungkap 18 November 2021 sedia sejumlah ihwal ambang bocah, bocah belum upas menyigi fonem abjad tambah dedikasi.

Dilihat berusul alat pelatihan kodrat menyigi fonem sedia ihwal bahwa kedapatan sepotong bocah belum upas menyigi lambang fonem dan juga bocah belum upas menganjurkan fonem, bocah risi jika di suruh mengucapkan fonem bocah lebih memintal berjeda berusul ambang mengucapkan fonem yang disuruh, akan tetapi sepotong bocah cutel upas mengucapkan fonem tetapi tidak upas kepada menuliskannya tambah tepat. Beberapa komplikasi yang ganjat tampak adalah terkadang guru kira kreatif bagian dalam memperuntukkan jalan pelatihan, pengajar semata-mata memperuntukkan jalan yang kebanyakan-kebanyakan saja sehingga bocah kira bergairah bagian dalam mencontoh, Dalam memperuntukkan rel pelatihan, guru cukup puas tambah rel utama sehingga mahamahasiswa kira tergugah bagian dalam mencontoh. alat pelatihan. Mereka menggantungkan rel pengarahan utama sehingga alat mencontoh melatih di famili sangat membosankan.

Dengan Pembelajaran di perguruan seharusnya pengajar bisa mereka nada mencontoh yang merugut tambah memperuntukkan jalan pelatihan yang kreatif, inovatif dan variatif, agar bocah tidak mudah bosen kepada mencontoh dan selalu membuat-buat dan mudah kepada bocah mengindra. Oleh karena itu wajib adanya simulasi pengajar memasrahkan rel pelatihan yang merugut agar

bocah mudah mengindra bagian dalam mencontoh. Berbagai lembaga yang upas pengajar bikin agar kecakapan bocah menyigi fonem bertambah tambah dedikasi, diryah satunya ialah memperuntukkan jalan pelatihan dragon strata abjad. Menurut Hamzah jalan menakhlikkan wujud dan strategi yang dipergunakan kepada titipan keterangan untuk warga asuh.

Dapat disimpulkan bahwa jalan diryah esa aparat suporter bilang pengajar kepada alat pelatihan bagian dalam menguasai keberhasilan mahamahasiswa. Dengan adanya jalan pelatihan bocah lebih konstruktif bagian dalam mencontoh karena titipan bisa disalurkan tambah dedikasi untuk warga asuh, walaupun masih kedapatan yang harus diperhatikan. Kemampuan menyigi fonem tidak dikuasai oleh nafsi bocah, akan tetapi kodrat ini ada menembusi alat pelatihan, kodrat menyigi fonem ambang bocah menakhlikkan kodrat yang sangat penting bagian dalam meluaskan kodrat bermoral bocah, memperteguh kodrat dan inspirasi bocah (Sumitra, 2020: 2). Ada sejumlah rel yang sedia bagian dalam pelatihan bocah umur pagi buta yaitu rel beraga, namun urusan menyigi fonem bilang pengajar PAUD sebaiknya memperuntukkan aparat pementasan edukatif. Salah esa jalan pelatihan yang digunakan pengajar bagian dalam menyigi fonem adalah jalan dragon strata agar bocah tidak mengirakan bosan dan bisa mencontoh sambil beraga tanpa paksaan. Media dragon strata seperti jalan pelatihan kepada bocah umur pagi buta adalah mencontoh sambil beraga. Media dragon strata juga bisa memperteguh kodrat menyigi fonem, bisa memperteguh kodrat menyigi wicara. Menurut Nugrahani, pementasan dragon strata menakhlikkan pementasan tradisional yang mendunia yang bekerja ide seperti jalan pelatihan yang inovatif. (Marhaeni, 2022:25)

Suatu pementasan yang dimainkan oleh dua bani atau lebih tambah memperuntukkan anak buah atau jawatan kuasa sehingga tidak bisa dimainkan secara manusia dan bisa memperteguh kesyahduan antar pemain. Media dragon strata yang digunakan bisa dikaitkan tambah sosok atau material pelatihan sehingga bocah tertutup mengikuti pelatihan tambah menarik dan

tidak mengirakan bosan. Dengan memperuntukkan jalan dragon strata yang diberikan untuk bocah umur pagi buta tambah jagoan berlipat semakin dedikasi dan bocah mampu menyigi fonem abjad dan mampu meluaskan kodrat bermoral ambang bocah, bisa menyaringkan kosa wicara baru, bisa merawat bocah mencontoh mempersembahkan, merawat bocah memafhumi petunjuk dan juga bisa merawat bocah berbicara, memasrahkan sokongan terhadap pengajar sehingga mampu menguasai alat pelatihan yang secara konstruktif.

Berdasarkan pengertian di pangkal dan temuan komplikasi-komplikasi tercantum berwai juru tulis beraspirasi kepada mengerjakan analisis yang lebih menyelundup dan mengkajinya tambah judul “Pengaruh Penggunaan Media Alfabet Ular Tangga Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Kelas B Pada Pendidikan Anak Usia Dini Charoce Lestari T.A 2021/2022”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam kemampuan mengenal huruf, anak belum dapat mengenal lambang huruf dan menulis huruf dengan benar
2. Penggunaan ular tangga *alfabet* masih minim dilakukan di Paud
3. Guru hanya menggunakan media yang biasa-biasa saja
4. Pembelajaran kurang menyenangkan karena metode yang di ajarkan kurang menarik

1.3 Batasan Masalah

Menghindari luasnya masalah dalam penelitian ini, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf Alfabet kelas B PAUD Charoce Lestari T.A. 2021/2022 pada tema Binatang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang definisi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap kemampuan mengenal huruf *Alfabet* pada anak usia dini di Paud Charoce Lestari T.A 2021/2022?
2. Apakah ada perbedaan kemampuan mengenal huruf antara siswa yang menggunakan media ular tangga dan yang tidak menggunakan media ular tangga di Paud Charoce Lestari T.A 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ular tangga dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf *Alfabet* anak usia dini di Paud Charoce Lestari T.A 2021/2022
2. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan mengenal huruf antara siswa yang menggunakan media ular tangga dan yang tidak menggunakan media ular tangga di Paud Charoce Lestari T.A 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang dapat di harapkan didalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi dalam bidang penelitian pada anak usia dini khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf-huruf abjad anak usia dini.

2. Mamfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman bagi kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran pendidikan yang dipimpinnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca anak.

c. Bagi Anak

Diharapkan dapat membantu anak dalam pemanfaatan media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad. Selain anak-anak aktif dalam belajar anak juga lebih paham mengenal huruf.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi masukan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menerapkan media ular tangga *alfabet* dalam model pembelajaran.